BAB III

GAMBARAN UMUM WILAYAH STUDI

Pada bab ini akan dibahas mengenai gambaran umum Kecamatan Antapani yang terdiri dari fisik dasar kecamatan, pemanfaatan lahan dan kependudukan. Selain itu, di bahas pula mengenai gambaran umum RTH di Kota Bandung dan RTH yang tersebar di Kecamatan Antapani.

3.1. Gambaran Umum RTH Kota Bandung

Ruang Terbuka Hijau (RTH) di wilayah Kota Bandung tersebar dengan luas yang beragam pada masing-masing sub-wilayah kota (SWK). RTH pada delapan sub-wilayah kota tersebut mencapai luas total 608,92 Ha dan tersebar di 30 Kecamatan dengan proporsi luas RTH dibandingkan terhadap luas wilayah yang berbeda berdasarkan kategorinya. Perbedaan ini disebabkan oleh rencana pengembangan kota pada masing-masing kecamatan disesuaikan dengan karakteristik lokasi setiap kecamatan tersebut. Ruang Terbuka Hijau Kota Bandung terdiri dari RTH Privat dan RTH publik. Ruang Terbuka Hijau publik di Kota Bandung terdiri dari taman kota dan kebun bibit, RTH pemakaman, tegangan tinggi, sempadan sungai, jalur hijau jalan, sempadan kereta api, hutan konservasi, penanganan lahan kritis, dan RTH dari bag. Asset, sedangkan RTH Privat terdiri dari RTH kawasan permukiman, pendidikan, kawasan militer, kawasan perdagangan dan industry, dan RTH perkantoran dan gedung komersial.

Luas ruang terbuka hijau (RTH) di Kota Bandung setiap tahun semakin berkurang, disebabkan terjadinya perubahan fungsi yang semula berupa lahan RTH menjadi area terbangun untuk berbagai keperluan seperti perumahan, industri, pertokoan, kantor, dan lain-lain. Hal tersebut lambat laun dapat menimbulkan berbagai masalah, baik dari segi ekologi, sosial, hingga ekonomi, sekaligus juga menurunkan kualitas ruang kota. Berikut dilampirkan tabel Rekapitulasi RuangTerbuka Hijau di Kota Bandung sampai tahun 2012 (Hasil Updating). Dengan proporsi luas RTH dibandingkan terhadap luas wilayah Kota Bandung.

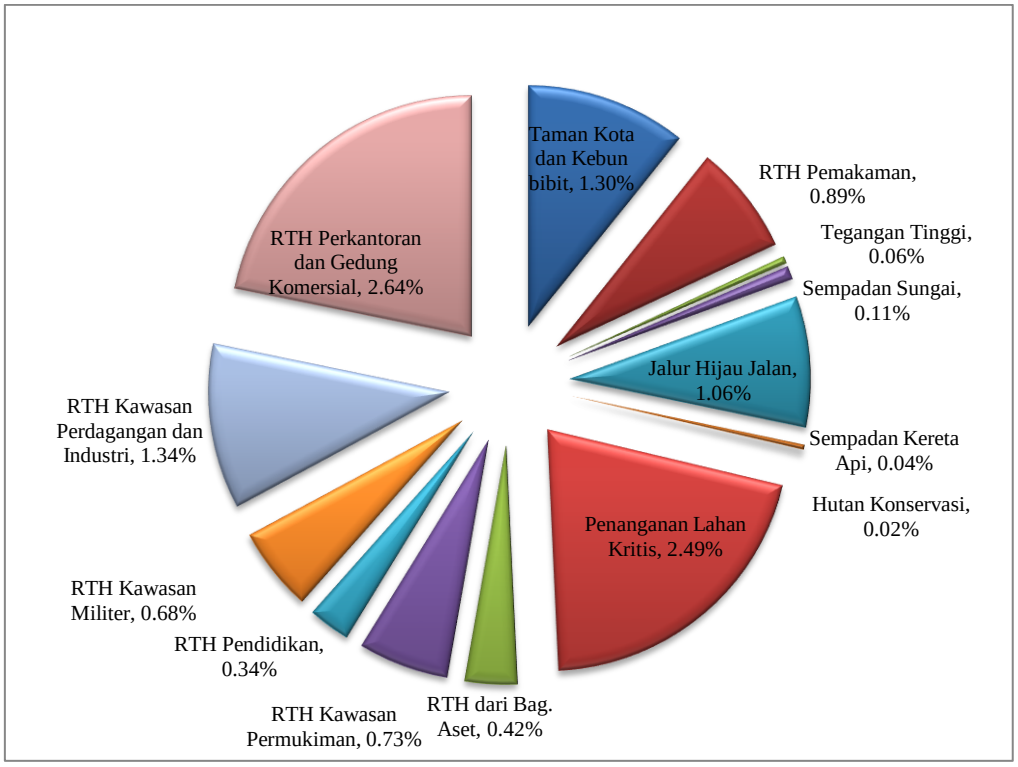
Tabel III.1.
Rekapitulasi Ruang Terbuka Hijau (RTH) Eksisting
Di Kota Bandung Sampai Tahun 2012
(Hasil Updating)

Ruang Terbuka Hijau	Proporsi terhadap Luas Wilayah Kota Bandung (16.729 Ha)	
	Ha	%
1. Taman Kota dan Kebun bibit	218.07	1.30%
2. RTH Pemakaman	148.24	0.89%
3. Tegangan Tinggi	10.17	0.06%
4. Sempadan Sungai	18.31	0.11%
5. Jalur Hijau Jalan	176.91	1.06%
6. Sempadan Kereta Api	6.420	0.04%
7. Hutan Konservasi	4.120	0.02%
8. Penanganan Lahan Kritis	416.920	2.49%
9. RTH dari Bag. Aset	70.13	0.42%
JUMLAH I	**1069.290**	**6.39%**
Potensi RTH Lainnya :		
10. RTH Kawasan Permukiman	122.12	0.73%
11. RTH Pendidikan	56.18	0.34%
12. RTH Kawasan Militer	114.01	0.68%
13. RTH Kawasan Perdagangan dan Industri	225	1.34%
14. RTH Perkantoran dan Gedung Komersial	441.16	2.64%
JUMLAH II	**958.47**	**5.73%**
JUMLAH I + JUMLAH II	**2,027.76**	**12.12%**

(Sumber : Dinas Pertamanan dan Pemakaman Kota Bandung, 2012)

Tabel di atas menyimpulkan bahwa ketersediaan RTH Kota Bandung baru mencapai 12.12%, Sedangkan idealnya sebuah kota harus memiliki RTH sebesar 30% terhadap total luas wilayahnya, yaitu 20% RTH Privat dan 10% RTH publik. Berdasarkan tabel di atas, RTH publik di Kota Bandung seluas 1069.290 Ha dengan proporsi terhadap luas wilayah Kota Bandung sebesar 6.39%. Jenis RTH publik yang

memberikan kontribusi terbesar terhadap RTH Kota Bandung adalah jenis RTH dalam penanganan lahan kritis, taman kota dan kebun bibit dan jalur hijau jalan penyebarannya didominasi di wilayah pengembangan (WP) Cibeunying. Sedangkan RTH Privat yang memberikan kontribusi terbesar terhadap RTH Kota Bandung adalah RTH perkantoran dan gedung komersial, RTH kawasan perdagangan dan industry dan juga RTH kawasan permukiman. Untuk memperjelas dapat dilihat pada gambar diagram berikut.



Gambar 3.1.
Diagram Proporsi RTH
Terhadap Luas Wilayah Kota Bandung (16.729 Ha)

Jenis RTH publik yang memberikan kontribusi terkecil untuk RTH Kota Bandung adalah RTH sempadan kereta api, RTH sempadan sungai dan RTH sempadan jalur bawah tegangan tinggi (SUTT dan SUTET), sedangkan RTH Privat yang memberikan kontribusi terkecil dalam penyediaan RTH Kota Bandung adalah RTH kawasan militer dan pendidikan.

3.2. Gambaran Umum Kecamatan Antapani

Kecamatan Antapani merupakan salah satu bagian Sub-Wilayah Kota (SWK) Arcamanik dengan memiliki luas lahan sebesar 400,543 Ha.Kecamatan Antapani terdiri dari 4 (empat) Kelurahan yang terdiri dari :

- Kelurahan Antapani Kulon
- Kelurahan Antapani Wetan
- Kelurahan Antapani Tengah
- Kelurahan Antapani Kidul

Jumlah Rukun Warga (RW) dan Rukun Tetangga (RT) dari empat Kelurahan tersebut di atas adalah 58 RW dan 356 RT

3.2.1. Batas Administrasi

Secara administratif Kecamatan Antapani di batasi oleh :

- Bagian Selatan : Kecamatan Buah Batu
- Bagian Utara : Kecamatan Mandalajati
- Bagian Timur : Kecamatan Arcamanik
- Bagian Barat : Kecamatan Kiaracondong

3.2.2. Jumlah Penduduk

Kecamatan Antapani merupakan bagian dari Sub-Wilayah Kota Arcamanik. Jumlah penduduk SWK Arcamanik pada tahun 2010 sebanyak 198.438 jiwa dengan total luas wilayah 16.33 Km2. Kecamatan Antapani adalah kecamatan dengan jumlah penduduk terbesar di SWK Arcamanik yaitu 72.006 jiwa. Untuk jumlah penduduk Kecamayan Antapani dapat dilihat pada **Tabel III.2.** berikut.

Tabel III.2.
Jumlah Penduduk, Luas dan Rata-rata Penduduk per Kelurahan
Kecamatan Antapani

Kecamatan	Luas (Km2)	Jumlah Penduduk	Rata-rata Penduduk per Kelurahan
Antapani	3,79	69.256	18.002

Sumber : BPS Kota Bandung (sensus penduduk 2010)

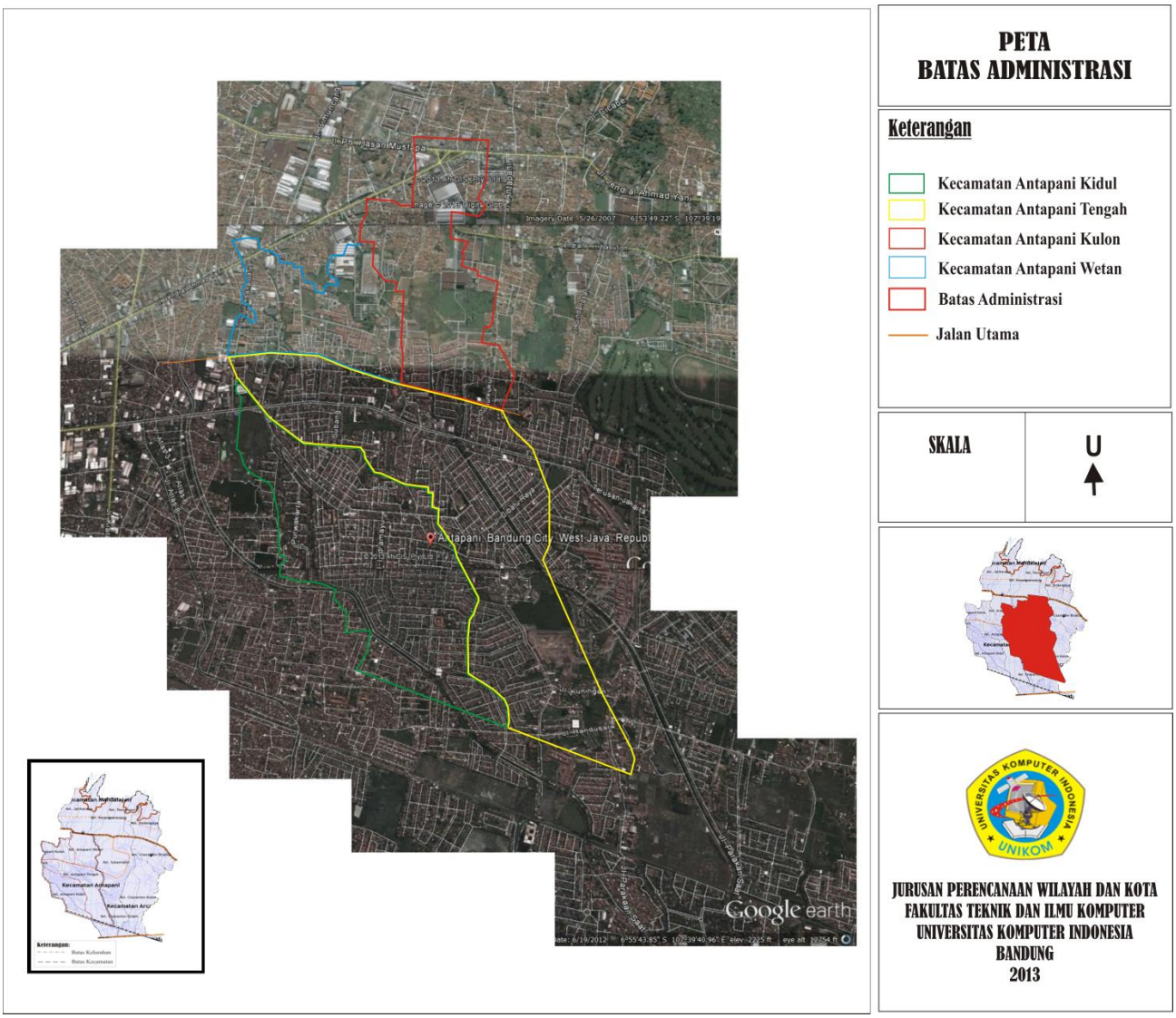
Adapun jumlah penduduk berdasarkan kelurahan di Kecamatan Antapani yang dilampirkan pada **Tabel III.3.** berikut.

Tabel III.3.
Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelurahan
Kecamatan Antapani

Kecamatan	Kelurahan	Luas Wilayah (Ha)	Jumlah Penduduk
Antapani (3,79 Km2)	Antapani Kidul	97.54	23.456
	Antapani Tengah	115	20.630
	Antapani Kulon	93	16.133
	Antapani Wetan	95	9.037
Jumlah		**400,543**	**69.256**

Sumber : BPS Kota Bandung (sensus penduduk 2010), Antapani Dalam Angka 2011

Sebaran lokasi studi di Kecamatan Antapani terdiri dari 4 (empat) kelurahan yang dapat dilihat pada **Gambar 3.2.** berikut.



Gambar 3.2.
Peta Batas Administrasi Kecamatan Antapani

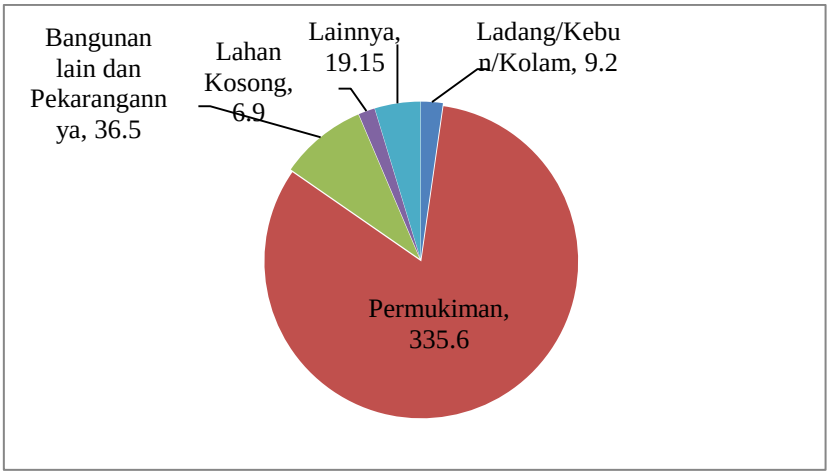
3.2.3. Pemanfaatan Lahan

Pemanfaatan lahan di Kecamatan Antapani pada umumnya hampir seragam disetiap kelurahan. Sebagian besar pemanfaatan lahan di setiap Kelurahan di dominasi oleh permukiman. Pada beberapa kelurahan di Kecamatan Antapani masih tersedia lahan pertanian yaitu persawahan, total luas sawah di Kecamatan Antapani sebesar 13.00 Ha yang tersebar di Kelurahan Antapani Kidul dan Antapani Tengah. Untuk guna lahan per kelurahan di Kecamatan Antapani dapat dilihat pada tabel **III.4. dan Gambar 3.3.** berikut.

Tabel III.4.
Guna lahan Per Kelurahan
Kecamatan Antapani

Kelurahan	Luas (ha)				
	Ladang/Kebun/ Kolam	Permukiman	Bangunan lain dan Pekarangannya	Lahan Kosong	Lainnya
Antapani Kidul	1.5	82.10	8.5	2.3	0.7
Antapani Tengah	4	65.34	10	0.5	1.5
Antapani Wetan	1.9	94.95	8	2.1	11.05
Antapani Kulon	1.8	93.17	10	2	5.9
Jumlah	**9.2**	**335.6**	**36.5**	**6.9**	**19.15**

Sumber : Kantor Kecamatan Antapani



Gambar 3.3.
Guna Lahan di Kecamatan Antapani

3.3. Gambaran Umum RTH Kecamatan Antapani

SWK Arcamanik dengan luas wilayah 16,33 Km^2 harus memiliki RTH minimal **seluas 4,9 Km^2**, **terdiri atas 6,45 Km^2 RTH Publik dan 1,63 Km^2 RTH Privat sebagai bagian dari program mencapai RTH 30%** *(Masterplan RTH Kota Bandung).* Jenis RTH yang tersebar di Kecamatan Antapani adalah RTH Taman dan Jalur hijau. Jalur hijau terdiri dari jalur hijau jalan dalam berbagai kelas, baik jalur hijau median dan pulau jalan maupun jalur hijau di sepanjang sisi jalur pejalan kaki, jalur hijau sempadan rel kereta api, jalur hijau sempadan jaringan listrik tegangan tinggi, serta jalur hijau di bawah jalan layang. Pembagian tipologi struktur RTH serta jenis-jenis RTH ini mengacu pada Permen PU No. 5 Tahun 2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan. Ruang terbuka hijau taman terdiri dari taman RT, taman RW, taman kelurahan, taman kecamatan, taman kota, serta taman pemakaman. Kebutuhan luasan dan jumlah untuk setiap jenis taman tersebut menunjukkan kriteria masing-masing jenis taman secara detail terkait batasan luasan, jumlah penduduk yang dilayani, radius layanan, serta proporsi area tanam. **Tabel III.5.** dan **Tabel III.6.** menunjukkan strategi pengadaan serta arahan sebaran dan lokasi masing-masing jenis taman.

Tabel III.5.
Kebutuhan Luasan dan Jumlah Unit Taman

JENIS TAMAN	LUASAN (M^2)	JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)
Taman RT	4.218.074	16.872
Taman RW	2.109.037	1.687
Taman Kelurahan	1.265.422	141
Taman Kecamatan	843.615	35
Taman Kota	1.265.422	9
Taman Pemakaman	5.061.689	Disesuaikan

(Sumber : Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, 2008)

Tabel III.6.
Arahan Pengadaan dan Sebaran RTH Sabuk Hijau
Kota Bandung

JENIS TAMAN	LUASAN (M2)	JUMLAH PENDUDUK (Jiwa)	RADIUS LAYANAN (M)	PROPORSI AREA HIJAU / RUANG TANAM (%)
Taman RT	250	250	300 m	70-80 %
Taman RW	1.25	2.500	1.000 m	70-80 %
Taman Kelurahan	9.000	30.000	Satu Kelurahan	80-90 %
Taman Kecamatan	24.000	120.000	Satu Kecamatan	80-90 %
Taman Kota	144.000	480.000	Satu kota / SWK	80-90 %
Taman Pemakaman	Disesuaikan 1,2 m2 per-kapita	120.000 (skala kecamatan)	Lingkup Satu Kecamatan	70%, dengan area tanam 80% dari luas 70% tersebut

(Sumber : Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan, 2008)

3.3.1. Sebaran RTH di Kecamatan Antapani per Kelurahan

Jenis RTH yang tersebar di Kecamatan Antapani adalah RTH Taman dan Jalur hijau. Jalur hijau terdiri dari jalur hijau jalan dalam berbagai kelas, baik jalur hijau median dan pulau jalan maupun jalur hijau di sepanjang sisi jalur pejalan kaki.

3.3.1.1. Kelurahan Antapani Kidul

Sebaran RTH di Kelurahan Antapani Kidul terdiri dari dua jenis RTH yaitu RTH Publik dan RTH Privat. Berdasarkan kondisi eksisting Jumlah luasan RTH di Kelurahan Antapani Kidul sebesar 2,97 Ha yang terdiri dari RTH Publik (Taman RT, Jalur hijau jalan dan Jalur pejalan kaki) dan RTH Privat (Taman pekarangan, taman atap dan taman dinding). Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH publik dan privat di Kelurahan Antapani Kidul yang dapat dilihat pada **Gambar 3.4. – Gambar 3.8.**



Gambar 3.4.
RTH Publik (Taman RT) berlokasi di RT 10 Kelurahan Antapani Kidul



Gambar 3.5.
RTH Publik (Jalur Hijau Jalan) terletak di Jl. PratistaTimur



Gambar 3.6.
Jenis RTH Privat Taman Pekaranagan



Gambar 3.7.
RTH Taman Pekarangan (*tanaman hias*)



Gambar 3.8.
Jenis RTH Privat Taman Dinding

3.3.1.2. Kelurahan Antapani Tengah

Sebaran RTH di Kelurahan Antapani Tengah terdiri dari RTH publik dan RTH Privat. Sebaran RTH publik di Kelurahan Antapani Tengah antara lain Taman Kecamatan (Taman Gasmin) yang terletak di Jl. Kuningan raya, RTH Jalur jalan dan RTH Jalur pejalan kaki. Sedangkan sebaran RTH Privat antara lain Taman pekarangan, Taman atap dan taman dinding. Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH publik dan privat di Kelurahan Antapani Tengah yang dapat dilihat pada **Gambar 3.9. – Gambar 3.12.**



Gambar 3.9.
RTH Publik Taman Kecamatan (Gasmin)

Tersediannya lapangan olahraga, jalur bagi pejalan kaki, trek lari, lapangan voley dan lapangan basket bagi pengunjung. Taman ini merupakan taman dengan skala pelayanan kecamatan, sebagian besar masyarakat kecamatan Antapani memanfaatkan taman ini untuk berolahraga, berinteraksi dan kegiatan sosial lainnya



Gambar 3.10.
Lapangan Voley dan Basket



Gambar 3.11.
RTH Jalur Hijau Jalan



Gambar 3.12.
Bentuk Penyediaan RTH Privat (Taman dinding dan pekarangan)

3.3.1.3. Kelurahan Antapani Kulon

Ruang Terbuka Hijau (RTH) yang tersebar di Kelurahan Antapani Kulon terdiri dari RTH Privat dan RTH Publik. Secara eksisting penyebaran RTH belum merata di setiap lokasi, terutama RTH Publik yang terdiri dari Taman (RT, RW, Kelurahan dan Kecamatan) dan Jalur hijau lainnya. Sedangkan untuk RTH Privat

penyediaannya hamper merata di setiap lingkup wilayah kelurahan. RTH Privat di Kelurahan Antapani Kulon terdiri dari RTH pekarangan, Taman atap dan taman dinding. Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH publik dan privat di Kelurahan Antapani Kulon yang dapat dilihat pada **Gambar 3.13. – Gambar 3.15.**



Gambar 3.13.
Taman Kelurahan dan Jalur Hijau



Gambar 3.14.
Jalur Hijau Jalan



Gambar 3.15.
Bentuk Penyediaan RTH Privat Taman Pekarangan

3.3.1.4. Kelurahan Antapani Wetan

RTH yang terdapat di Kelurahan Antapani Wetan terdiri dari RTH Publik dan RTH Privat. Ruang Terbuka Hijau Publik yang terdapat di Kelurahan Antapani Wetan terdiri dari RTH Taman (Taman RT dan Taman RW), Jalur hijau jalan dan Jalur pejalan kaki Sedangkan RTH Privat yang terdapat di Kelurahan Antapani Wetan adalah RTH Taman pekarangan dan Taman atap dan dinding. Berikut adalah sampel pengambilan foto jenis RTH publik dan privat di Kelurahan Antapani Wetan yang dapat dilihat pada **Gambar 3.16. – Gambar 3.18.**



Gambar 3.16.
Taman dan Lapangan



Gambar 3.17.
RTH Jalur Hijau Jalan



Gambar 3.18.
RTH Privat Taman Pekarangan